

# **PERBEDAAN ASUPAN MAKAN DAN STATUS GIZI ANTARA PASIEN HEMODIALISIS ADEKUAT DAN INADEKUAT**

## **PENYAKIT GINJAL KRONIK**

**(Studi Kasus di Unit Hemodialisa RSUD Gambiran Kota Kediri)**

**LINA ZUYANA**

**Pembimbing : Dr. Merryana Adriani, S.KM., M.Kes**

**SUBJEK : NUTRITION, KIDNEY-DISEASES**

**KKC KK FKM 239/10 Zuy p**

**Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya**

### **ABSTRAK**

Masalah pada penderita penyakit ginjal kronik dengan terapi hemodialisis (HD) adalah tingginya angka malnutrisi, yang disebabkan karena rendahnya asupan makan. Faktor yang mempengaruhi asupan makan dapat disebabkan karena adanya gangguan gastrointestinal yaitu mual dan muntah, faktor psikososial dan tindakan HD yang tidak adekuat atau inadekuat. Hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap status gizinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan asupan makan dan status gizi antara pasien hemodialisis adekuat dengan inadekuat.

Studi *observational* komparasi ini dilakukan di RSUD Gambiran Kota Kediri Jawa Timur, Indonesia. Data dikumpulkan secara *cross sectional* dengan 16 orang sampel adekuat dan 16 orang sampel inadekuat ikut dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan adalah adekuasi HD (URR) dengan menggunakan tes laboratorium, asupan energi dan protein serta indeks massa tubuh dan kadar albumin serum. Uji beda antara kedua kelompok dilakukan dengan *Chi-Square*, *Fisher's Exact Test*, *Independent T-Test* dan *Mann Whitney*.

Tidak ada perbedaan bermakna umur, jenis kelamin, jenis pekerjaan, Indeks Massa Tubuh, dan asupan energi-protein ( $p>0,05$ ) antara kelompok adekuat dengan kelompok inadekuat. Terdapat perbedaan bermakna pada tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan kadar albumin serum antara kelompok adekuat dengan kelompok inadekuat ( $p<0,05$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan pada status gizi secara biokimia yaitu, kadar albumin serum antara kelompok adekuat dengan inadkuat. Kadar albumin serum merupakan parameter gizi kurang yang biasanya digunakan pada pasien PGK-HD. Oleh karena itu dibutuhkan protein yang bernilai biologis tinggi dan mencegah adanya penyakit infeksi guna menjamin kebutuhan asam amino essensial dan mempertahankan status gizinya.

Kata Kunci : Adekuasi hemodialisis, Status gizi, Asupan makan



**PERBEDAAN ASUPAN MAKAN DAN STATUS GIZI ANTARA PASIEN  
HEMODIALISIS ADEKUAT DAN INADEKUAT**

**PENYAKIT GINJAL KRONIK**

**(Studi Kasus di Unit Hemodialisa RSUD Gambiran Kota Kediri)**

**LINA ZUYANA**

**Pembimbing : Dr. Merryana Adriani, S.KM., M.Kes**

**SUBJEK : NUTRITION, KIDNEY-DISEASES**

**KKC KK FKM 239/10 Zuy p**

**Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya**

**ABSTRACT**

*Chronic kidney disease with hemodialysis therapy is high malnutrition rate that caused by low intake of consumption. Low intake can be caused by gastrointestinal disturbance, patient feel queasy and vomit, psychosocial and hemodialysis intervention. That can effect to patient's nutritional status.*

*The aim of this study was to find the difference of consumption intake and malnutrition between adequate and inadequate hemodialysis patient.*

*This comparison observational study was done in Gambiran Hospital, Kediri, East Java Indonesia. Data was collected by cross sectional methode with sixteen adequate and sixteen inadequate were included for this study. Data collectio were hemodialysis adequate (URR) with laboratoryum test, energy and protein intake, bassal metabolic index, and albumin serum level. Differential test between the 2 groups was performed using Chi Square, Fisher's Exact Test, Independent T-Test or Mann Whitney Test, when the distribution was not normal.*

*There was not significant difference ( $p > 0,05$ ) in age variable, gender, job variable, BMI and energy- protein intake between the two groups. And there was significant difference ( $p < 0,05$ ) in income level, nutrition knowledge, and albumin serum level between adequate and inadequate hemodialysis.*

*The conclusion from this research is there is significant difference in biochemistry nutritional status, in albumin serum level between adequate and inadequate hemodialysis. Albumin serum level is parameter of nutrition that usually used to chronic kidney disease with hemodialysis patient. Because that is needed protein intake with high biology value and prevent infection disease to get enough essential amino acid and defend nutritional status.*

*Key words: Adequation Of Hemodialysis, Nutritional Status, Consumption Intake*

